



POLA KERJA PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

**Rasyid Ridho Harahap, Akhsanul In'am, Masduki,
Suryo Hartanto, Dahrul Aman Harahap, Dini Mariani**



POLA KERJA PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

**Rasyid Ridho Harahap, Akhsanul In'am, Masduki,
Suryo Hartanto, Dahrul Aman Harahap, Dini Mariani**



POLA KERJA PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

**Rasyid Ridho Harahap, Akhsanul In'am, Masduki,
Suryo Hartanto, Dahrul Aman Harahap, Dini Mariani**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Henni Dalimunthe

Editor:

Pitriyani, S.E., M.M.

ISBN:

978-634-246-467-0

Cetakan Pertama:

November, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten *Bandung*, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga buku referensi yang berjudul “*Pola Kerja Praktik di Perguruan Tinggi*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap penguatan sistem pembelajaran vokasional dan profesional di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam implementasi kerja praktik sebagai salah satu mata kuliah berbasis pengalaman nyata di dunia kerja.

Dalam era disrupsi teknologi dan globalisasi yang semakin cepat, perguruan tinggi tidak dapat lagi berfokus semata pada pembelajaran teoritis di ruang kelas. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi praktis, kemampuan adaptasi, serta etika kerja yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kerja praktik menjadi wahana penting untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia profesional, dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung melalui pengalaman, interaksi, dan refleksi di tempat kerja nyata.

Buku ini hadir sebagai *panduan* dan referensi akademik bagi dosen pembimbing, mahasiswa, serta mitra industri atau lembaga yang terlibat dalam kegiatan kerja praktik. Materi yang disajikan mencakup konsep dasar kerja praktik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, mekanisme pembimbingan dan evaluasi, hingga pengembangan model kerja praktik berbasis kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia usaha serta dunia industri. Di dalamnya juga dibahas berbagai pendekatan sistematis dalam membangun pola kerja praktik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada capaian pembelajaran.

Penyusunan buku ini didasarkan pada hasil kajian terhadap berbagai referensi akademik, hasil penelitian, serta pengalaman empiris dalam pengelolaan program kerja praktik di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dengan demikian, buku ini tidak hanya memuat teori, tetapi juga praktik baik (*best practices*) yang telah terbukti mendukung peningkatan kualitas lulusan. Harapannya, buku ini dapat menjadi acuan *standar* dalam merancang,

melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan kerja praktik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Saran serta kritik konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi dunia pendidikan tinggi, lembaga mitra, maupun mahasiswa yang sedang menempuh proses pembelajaran di lapangan kerja.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa data, pengalaman, maupun masukan akademik selama proses penulisan berlangsung. Teristimewa kepada rekan-rekan pendidik dan praktisi industri yang telah menjadi mitra diskusi, serta kepada keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi.

Akhirnya, penulis berharap buku “Pola Kerja Praktik di Perguruan Tinggi” ini dapat menjadi bagian dari upaya kolektif untuk membangun sinergi antara teori dan praktik, antara dunia kampus dan dunia kerja, sehingga melahirkan sumber daya manusia unggul yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Batam, November 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN KERJA PRAKTIK.....	1
A. Pengertian Kerja Praktik	2
B. Tujuan Utama Penyelenggaraan Kerja Praktik	3
C. Perbedaan antara Kerja Praktik, Magang Profesional, dan Penelitian Lapangan	5
D. Pentingnya Kerja Praktik sebagai Jembatan antara Teori dengan Pengalaman Nyata.....	6
BAB II LANDASAN FILOSOFIS DAN REGULASI.....	7
A. Dasar Hukum Pelaksanaan Kerja Praktik di Perguruan Tinggi.....	7
B. Filosofi Belajar Melalui Pengalaman (<i>Experiential Learning</i>)	9
C. Prinsip Kerja Praktik.....	11
D. Peran Perguruan Tinggi dalam Menyiapkan Mahasiswa Menjadi Tenaga Siap Kerja	13
BAB III MODEL DAN POLA KERJA PRAKTIK	25
A. Model Berbasis Industri.....	25
B. Model Berbasis Penelitian	27
C. Model Berbasis Masyarakat	29
D. Pola <i>Hybrid</i>	31
E. Contoh Penerapan di Berbagai Fakultas	33
BAB IV TAHAPAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK.....	41
A. Persiapan: Pemilihan Lokasi, Proposal Kerja Praktik, dan Pembekalan Mahasiswa	41
B. Pelaksanaan: Aktivitas Harian, Bimbingan dari Supervisor Lapangan, dan <i>Monitoring</i> dari Dosen Pembimbing	50
C. Evaluasi: Penyusunan Laporan, Seminar Hasil, dan Penilaian Kinerja .	56
D. Pemanfaatan Hasil Praktik untuk Menyempurnakan Kurikulum dan Pembelajaran.....	62
BAB V PERAN PIHAK YANG TERLIBAT.....	67
A. Mahasiswa: Pelaksana Aktif Belajar dan Beradaptasi	67
B. Dosen: Pembimbing, Pengarah dan Penilai.....	69

C. Industri/Mitra: Sebagai Tempat Belajar, Mentor, dan Pemberi	71
D. Perguruan Tinggi: Sebagai Pengelola, Penyedia Kebijakan, dan Penjamin Mutu Program	74
BAB VI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MELALUI KERJA PRAKTIK.....	79
A. <i>Hard Skills</i>	79
B. <i>Soft Skills</i>	81
C. Peningkatan Etos Kerja, Kedisiplinan, dan Profesionalisme.....	82
D. Studi Kasus: Pengalaman Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan di Tempat Praktik.....	86
BAB VII HAMBATAN DAN SOLUSI	93
A. Kendala Mahasiswa	93
B. Kendala Industri/Perusahaan	95
C. Kendala Universitas	97
D. Alternatif Solusi: Sistem Kemitraan, Pembekalan Intensif, dan Teknologi Digital	100
BAB VIII INOVASI POLA KERJA PRAKTIK	103
A. Kerja Praktik Berbasis Proyek Nyata (<i>Project-Based Internship</i>)	103
B. Kerja Praktik Virtual (<i>Virtual Internship</i>)	106
C. Kerja Praktik Kolaborasi Lintas Negara (<i>Student Exchange Internship</i>).....	108
D. Integrasi Kerja Praktik dengan Kewirausahaan Mahasiswa	112
BAB IX REFLEKSI DAN DAMPAK JANGKA PANJANG	115
A. Dampak Kerja Praktik terhadap Kesiapan Kerja Lulusan.....	115
B. Kontribusi Kerja Praktik pada Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi ..	120
C. Manfaat Kerja Praktik bagi Industri dan Masyarakat	124
D. Arah Pengembangan Kerja Praktik sebagai Bagian dari <i>Link and Match</i> antara Kampus dan Dunia Kerja	127
BAB X SINERGI PENDIDIKAN DAN DUNIA KERJA MELALUI PROGRAM KERJA PRAKTIK	131
A. Peran Penting Kerja Praktik	131
B. Kerja Praktik sebagai Proses Pembentukan Karakter dan Profesionalisme	133
C. Kolaborasi Multipihak untuk Keberhasilan Program Kerja Praktik	136

DAFTAR PUSTAKA	140
GLOSARIUM	147
INDEKS	149
PROFIL PENULIS	152

BAB I

PENDAHULUAN KERJA PRAKTIK

Kerja praktik di pendidikan tinggi merupakan wahana pembelajaran berbasis pengalaman yang menempatkan mahasiswa pada lingkungan kerja nyata agar mampu menerapkan, memvalidasi, dan mengembangkan kompetensi akademik-profesional sesuai bidang keilmuan serta kebutuhan dunia usaha dan industri. Dalam kebijakan dan praktik di berbagai perguruan tinggi, kerja praktik diposisikan sebagai bagian kurikuler yang mempertemukan capaian pembelajaran program studi dengan konteks kerja riil, memperkuat *link and match*, serta menyiapkan transisi lulusan ke dunia kerja. Berbagai pedoman kampus menekankan bahwa kegiatan ini bukan sekadar observasi, tetapi proses belajar terstruktur yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan penilaian berbasis bukti capaian di lapangan.

Kerangka keilmuan kerja praktik berpijak pada pembelajaran *experiential* di mana siklus mengalami–merefleksi–mengonseptualisasi–mencoba kembali terjadi dalam konteks kerja, sehingga mahasiswa mengintegrasikan teori kelas dengan praktik, norma, dan prosedur operasional organisasi. Sejumlah kajian lokal menggambarkan kerja praktik/magang sebagai pembelajaran lapangan yang bertujuan memperkenalkan proses kerja riil, mengasah profesionalisme, serta memperluas jejaring yang relevan bagi pengembangan karier. Dengan demikian, Bab ini mengawali pembahasan dengan mendefinisikan kerja praktik dalam konteks pendidikan tinggi, merumuskan tujuan utamanya, membedakan kerja praktik dari magang profesional dan penelitian lapangan, serta mengargumentasikan urgensinya sebagai jembatan antara teori dan pengalaman nyata.

BAB II

LANDASAN FILOSOFIS DAN REGULASI

A. DASAR HUKUM PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI

Dalam kerangka hukum nasional, kerja praktik/magang mahasiswa merupakan salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus yang diakui dalam *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SN-Dikti) dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dengan pengakuan kredit, tata kelola akademik, dan penjaminan mutu oleh perguruan tinggi serta mitra dunia kerja. SN-Dikti menetapkan *standar* proses, penilaian, dan capaian pembelajaran yang menjadi rujukan penataan kerja praktik dalam kurikulum, termasuk rekognisi pembelajaran dan beban studi di luar program studi. Berbagai pedoman institusi menurunkan ketentuan UU dan PP ke dalam prosedur PKL berbasis MBKM, yang menautkan CPL CPMK dengan kebutuhan DUDI dan mengatur peran dosen pembimbing, supervisor industri, serta mekanisme penilaian.

Kebijakan MBKM mengoperasionalkan pembelajaran di luar kampus (termasuk magang/PKL) sebagai implementasi pasal-pasal pengaturan proses pembelajaran SN-Dikti, sehingga perguruan tinggi dapat mengakui kegiatan magang/PKL lintas mitra hingga setara satu semester atau lebih sesuai ketentuan kurikuler. Pedoman MBKM tingkat perguruan tinggi menjelaskan bahwa pengakuan kredit, pembimbingan, dan asesmen praktik kerja didasarkan pada Permendikbud tentang SN-Dikti, memastikan kesepadanan antara kegiatan lapangan dan capaian pembelajaran. Dengan demikian, kerja praktik berfungsi sebagai instrumen utama *link and match* kurikulum dengan kompetensi aktual industri sambil tetap tunduk pada *standar* mutu akademik nasional.

Regulasi ketenagakerjaan mengatur “pemagangan” sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja bagi pencari kerja pasca pendidikan formal, sedangkan magang/PKL akademik bertujuan kurikuler; karena itu mahasiswa magang untuk pemenuhan kurikulum tidak diklasifikasikan sebagai peserta pemagangan dalam negeri menurut UU Ketenagakerjaan. Perbedaan ini

BAB III

MODEL DAN POLA KERJA PRAKTIK

A. MODEL BERBASIS INDUSTRI

Model berbasis industri dalam pendidikan tinggi mengacu pada keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan praktikum yang diadakan di perusahaan atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan utama dari model ini adalah untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai dunia industri, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kampus ke dalam konteks praktis di dunia kerja. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan profesional yang diperlukan untuk memasuki pasar kerja (Bismala & Handayani, 2014).

Salah satu keuntungan utama dari model berbasis industri adalah memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selama mengikuti program praktik industri, mahasiswa akan terlibat langsung dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh perusahaan atau UMKM, sehingga mereka dapat memahami proses operasional yang terjadi di dunia nyata. Misalnya, seorang mahasiswa yang mengikuti praktik di perusahaan manufaktur dapat belajar tentang alur produksi, manajemen kualitas, hingga pemasaran produk. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan industri (Purba *et al.*, 2021). Selain itu, model berbasis industri ini juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang sulit didapatkan di dalam ruang kelas, seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, serta pengambilan keputusan dalam situasi yang menuntut respons cepat. Misalnya, di UMKM, mahasiswa bisa belajar tentang fleksibilitas dalam menghadapi tantangan operasional yang sering kali terjadi di skala usaha kecil. Mereka juga dapat mengasah keterampilan dalam mengelola sumber daya yang terbatas, mengatur waktu dengan lebih efisien, serta belajar bagaimana menghadapi pelanggan atau klien dengan berbagai karakteristik (Sari *et al.*, 2023).

BAB IV

TAHAPAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

A. PERSIAPAN: PEMILIHAN LOKASI, PROPOSAL KERJA PRAKTIK, DAN PEMBEKALAN MAHASISWA

1. Pemilihan Lokasi Kerja Praktik

Pemilihan lokasi kerja praktik adalah tahap awal yang sangat krusial dan harus dilakukan secara cermat agar dapat mendukung keberhasilan kerja praktik bagi mahasiswa. Dalam pemilihan lokasi ini, aspek utama yang harus diperhatikan adalah kesesuaian lokasi dengan bidang studi masing-masing mahasiswa. Lokasi kerja praktik harus relevan dengan kompetensi yang hendak dikembangkan agar pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan praktik benar-benar dapat memperkaya pemahaman teoretis yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Proses pemilihan lokasi kerja praktik umumnya diawali dengan penajakan dan komunikasi yang intensif antara mahasiswa dan calon instansi, yang bisa berupa perusahaan swasta, lembaga pemerintah, atau organisasi lain yang relevan dengan bidang studi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa lokasi praktik tidak hanya memenuhi kebutuhan kompetensi akademik, tetapi juga tersedia kesempatan belajar yang nyata dan diakui oleh institusi pendidikan.

Perguruan tinggi biasanya menetapkan beberapa kriteria penting sebagai *standar* kelayakan lokasi praktik, antara lain:

- a. Legalitas lembaga atau perusahaan sebagai badan resmi yang diakui secara hukum.
- b. Kesesuaian bidang usaha atau kegiatan institusi dengan disiplin ilmu mahasiswa.
- c. Adanya fasilitas dan sarana pendukung yang memadai untuk pelaksanaan praktik.
- d. Lingkungan kerja yang kondusif dan menyediakan pembimbing lapangan profesional.

BAB V

PERAN PIHAK YANG TERLIBAT

A. MAHASISWA: PELAKSANA AKTIF BELAJAR DAN BERADAPTASI

Mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai pelaksana aktif dalam proses praktik yang menghubungkan teori akademik dengan pengalaman dunia nyata. Peran ini tidak hanya sebagai penerima pasif ilmu, tetapi sebagai agen yang terlibat langsung dalam implementasi pengetahuan untuk mengasah kemampuan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang esensial bagi karier dan pengembangan pribadi mahasiswa (Supriyatno & Luailik, 2022). Peran mahasiswa dalam praktik dapat dijabarkan dalam beberapa aspek penting berikut:

- a. Pelaku Pembelajaran Aktif: Mahasiswa bertanggung jawab untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam tugas-tugas dan proyek nyata yang mereka jalani selama magang atau praktik kerja lapangan. Hal ini memungkinkan mahasiswa memahami dinamika dunia kerja yang sesungguhnya dan menumbuhkan sikap adaptif serta *problem solving* yang kritis.
- b. Inisiator dan Kreator Solusi: Mahasiswa seringkali membawa ide-ide segar dan inovatif yang dapat menyelesaikan masalah yang ada di tempat praktik. Mereka mampu menghadirkan perspektif baru yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja di organisasi atau perusahaan tempat mereka magang.
- c. Penghubung Teori dan Praktik: Mahasiswa berfungsi sebagai penghubung penting antara teori akademis dan kenyataan lapangan. Keterlibatan mereka membantu memastikan bahwa teori yang diajarkan dapat diuji dan dipraktikkan sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan aplikatif.
- d. Pengalaman Kelembagaan dan Sosial: Selama proses praktik, mahasiswa tidak hanya belajar tentang fungsi teknis atau administratif, tetapi juga belajar berinteraksi dalam lingkungan kerja dan masyarakat. Mereka mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama dalam tim, serta

BAB VI

PENGEMBANGAN

KOMPETENSI MELALUI KERJA PRAKTIK

A. *HARD SKILLS*

Hard skills merujuk pada keterampilan teknis yang spesifik dan dapat diukur, seperti kemampuan menggunakan perangkat lunak, mengoperasikan mesin, atau menerapkan teori dalam praktik. Menurut Hadiyanto (2016), *hard skills* merupakan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan formal dan pelatihan teknis. Dalam konteks kerja praktik, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah langsung dalam situasi nyata, sehingga *hard skills* mereka berkembang secara signifikan.

Kerja praktik memungkinkan mahasiswa mengasah kemampuan teknis sesuai bidang studi yang mereka tekuni. Misalnya, mahasiswa teknik terlibat langsung dalam proyek rekayasa yang menuntut penggunaan perangkat lunak desain komputer (CAD), pengujian mekanikal, atau instalasi sistem teknis. Mahasiswa ekonomi dapat bekerja dalam analisis laporan keuangan, menghitung rasio bisnis, atau melakukan audit internal di perusahaan tempat mereka magang. Pengalaman nyata ini bukan hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep teori yang sebelumnya hanya didapatkan dalam kelas.

Beberapa poin penting mengenai *hard skills* yang dikembangkan melalui kerja praktik antara lain:

- a. Penguasaan Perangkat dan Teknologi: Mahasiswa belajar mengoperasikan perangkat keras dan lunak yang relevan dengan bidang studi, seperti *software* pengolahan data, mesin produksi, alat laboratorium, atau aplikasi bisnis digital.
- b. Implementasi Metode dan Prosedur Kerja: Mahasiswa mempraktekkan prosedur teknis yang sesuai *standar* industri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kerja di lapangan.

BAB VII

HAMBATAN DAN SOLUSI

A. KENDALA MAHASISWA

Dalam pelaksanaan kerja praktik, mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai kendala baik internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas dan hasil pembelajaran mereka di lapangan. Kendala internal biasanya mencakup kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru, rendahnya kedisiplinan, serta lemahnya kemampuan manajemen waktu. Tantangan ini membuat mahasiswa harus belajar mengatur prioritas antara tanggung jawab kampus dan kegiatan di tempat praktik. Sementara itu, kendala eksternal bisa berupa kurangnya bimbingan dari supervisor, beban kerja yang berat, atau keterbatasan fasilitas di tempat magang. Kondisi ini dapat menyebabkan mahasiswa merasa tertekan, kehilangan motivasi, dan sulit mengoptimalkan pembelajaran praktis yang seharusnya mereka dapatkan.

Namun, setiap hambatan tersebut sebenarnya menjadi bagian penting dari proses pembelajaran dan pembentukan karakter profesional mahasiswa. Menghadapi berbagai kendala menuntut mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan *problem solving*, komunikasi, serta adaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis. Dari pengalaman ini, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga belajar mengenai ketahanan mental, tanggung jawab, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Kendala yang muncul selama kerja praktik dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya dan meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa di masa depan.

1. Kesulitan Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan proses penting yang *menandai* kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru yang berbeda dengan situasi akademik di Universitas. Perbedaan budaya organisasi dan sistem komunikasi di tempat praktik sering kali menjadi faktor penghambat utama kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan kerja industri.

BAB VIII

INOVASI POLA KERJA PRAKTIK

A. KERJA PRAKTIK BERBASIS PROYEK NYATA (*PROJECT-BASED INTERNSHIP*)

Kerja praktik berbasis proyek nyata atau *Project-Based Internship* merupakan bentuk pembelajaran inovatif yang menempatkan mahasiswa sebagai pelaku aktif dalam kegiatan kerja lapangan yang berorientasi hasil (*output-based learning*). Dalam pendekatan ini, mahasiswa ditugaskan untuk menyelesaikan permasalahan nyata perusahaan atau lembaga secara langsung sesuai bidangnya. Pendekatan ini mengintegrasikan teori dan praktik dengan tujuan agar lulusan tidak hanya memahami konsep akademik, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks dunia industri melalui tahapan penelitian, perencanaan, implementasi proyek, hingga evaluasi hasil kerja.

Kerja praktik berbasis proyek didasari oleh prinsip *Project Based Learning* (PjBL), di mana mahasiswa belajar melalui penyelesaian proyek kompleks yang menuntut kolaborasi, kreativitas, komunikasi, serta pemecahan masalah (Mantasia, 2022). Proses ini tidak hanya menumbuhkan pemahaman teknis, tetapi juga memperkuat aspek afektif seperti kepercayaan diri, kedisiplinan, dan kemampuan manajemen waktu. Dalam konteks magang akademik, pembelajaran berbasis proyek membentuk jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proyek-proyek bisnis, teknologi, atau sosial yang aktual.

1. Tahapan Penerapan

Beberapa tahapan utama dalam penerapan kerja praktik berbasis proyek nyata:

a. Perumusan Pertanyaan Dasar (*Essential Question*)

Mahasiswa diperkenalkan pada permasalahan nyata yang menantang dan relevan dengan bidang studinya. Permasalahan ini menjadi titik awal proyek.

BAB IX

REFLEKSI DAN DAMPAK JANGKA PANJANG

A. DAMPAK KERJA PRAKTIK TERHADAP KESIAPAN KERJA LULUSAN

1. Peningkatan Kompetensi Profesional

Peningkatan kompetensi profesional mahasiswa secara langsung berkaitan dengan pengalaman magang yang mereka jalani selama masa studi. Kegiatan kerja praktik berperan penting dalam mengembangkan keterampilan interpersonal dan teknis, karena mahasiswa belajar menyesuaikan diri dengan etika kerja dan *standar* profesional yang berlaku di dunia industri. Hal ini membentuk pola pikir adaptif dan kemampuan analitis yang menjadi dasar bagi profesionalitas kerja.

Selain memperkuat keterampilan, kerja praktik juga memberikan manfaat psikologis melalui pembentukan rasa percaya diri dan kesiapan menghadapi tekanan kerja. Keterlibatan mahasiswa dalam dunia kerja yang nyata melalui magang tidak hanya mengasah kemampuan kognitif, tetapi juga menumbuhkan karakter profesional yang siap berkompetisi dan berkontribusi secara produktif di pasar kerja global.

2. Pembentukan Karakter dan Etos Kerja

Pembentukan karakter dan etos kerja mahasiswa merupakan salah satu hasil paling penting dari pelaksanaan praktik kerja lapangan. Menurut Fitriasih (2025), pengembangan *employability skills* selama kegiatan praktik memiliki korelasi kuat dengan peningkatan performa, kedisiplinan, serta tanggung jawab profesional. Melalui pengalaman langsung di dunia industri, mahasiswa belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang menuntut ketepatan waktu, ketelitian, dan etika profesional. Praktik kerja pada akhirnya bukan sekadar latihan teknis, tetapi juga proses pembentukan kepribadian tangguh yang mengintegrasikan kecerdasan emosional dan moral, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tekanan dan dinamika dunia kerja modern.

BAB X

SINERGI PENDIDIKAN DAN DUNIA KERJA MELALUI PROGRAM KERJA PRAKTIK

A. PERAN PENTING KERJA PRAKTIK

Kerja praktik merupakan salah satu komponen esensial dalam kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa secara holistik, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Di era globalisasi dan revolusi industri yang bergerak sangat cepat, lulusan perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menguasai teori, namun juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi dunia nyata yang kompleks. Dalam konteks ini, kerja praktik hadir sebagai jembatan strategis antara pemahaman konseptual yang diperoleh di bangku kuliah dan realitas dinamis dunia kerja.

Melalui program kerja praktik, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan konsep-konsep yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan kerja sesungguhnya. Proses ini tidak hanya memperluas wawasan mahasiswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap relevansi teori dalam pemecahan masalah aktual di industri atau dunia usaha. Mahasiswa akan menghadapi berbagai tantangan, baik teknis maupun *non-teknis*, yang tidak selalu dapat ditemukan dalam simulasi kasus di kelas. Dengan demikian, proses adaptasi dan pembelajaran secara langsung di dunia kerja akan membekali mahasiswa dengan pengalaman empiris yang sangat berharga.

Salah satu manfaat utama dari kerja praktik ialah pengembangan keterampilan teknis (*hard skills*) yang spesifik sesuai bidang studi. Misalnya, mahasiswa di bidang teknologi informasi akan berkesempatan melakukan *coding* secara langsung, menguji sistem keamanan jaringan, atau mengembangkan aplikasi sesuai kebutuhan perusahaan. Demikian pula, mahasiswa teknik mesin dapat terlibat dalam proses produksi, perawatan mesin, maupun *quality control* di lingkungan pabrik. Di sisi lain, mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S. T., & Hidayat, D. (2025). Pengaruh etos kerja, kompetensi kerja, motivasi kerja, dan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 15-30.
- Alwiyah, F. (2022). Manfaat magang virtual bagi mahasiswa di daerah terpencil: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(2), 75-89. <https://doi.org/10.4567/jpt.2022.11.2.75>
- Aman, A., Raharjo, T. J., Khafid, M., & Supriyanto, T. (2023). Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Membentuk SDM Unggul yang Berjiwa Creativepreneurship di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Aminah, R. (2018). Peran perguruan tinggi dalam pengelolaan program pembelajaran yang berkualitas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 112-125.
- Andriani, D., Wibowo, A., & Kurniawati, E. (2020). Peran industri dalam pengembangan kompetensi mahasiswa melalui program magang dan kerja praktik. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 16(2), 101-112.
- Antoni, F., & Putri, R. N. (2022). Sistem Informasi Monitoring Praktek Kerja Lapangan Menggunakan Metode Agile Unified Process. *Jurnal SANTI-Sistem Informasi dan Teknik Informasi*, 2(1), 22–30.
- Anwar, A., Suhadarliyah, S., Mariana, M., Rahmawati, C. H. T., Amelia, D., Fariantin, E., Murjana, I. M., Faisol, F., Sushardi, S., Gunawan, C., Sihombing, L., Mu'ah, M., Fauzi, A. K., & Nuryati, N. (2023). *Kewirausahaan berbasis UMKM*. Seval Literindo Kreasi.
- Aprillia, W., & Wulansari, D. (2025). Peran Hard Skill dan Soft Skill pada Peningkatan Kesiapan Kerja bagi Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 215–222.
- Ariani, R., Kamal, T., Hakim, R., Hanafi, H., & Julhadi. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Jurnal Annajah*. 3(4), 236–243.

- Aswandi, A. (2020). Penerapan model pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 123–135.
- Bismala, L., & Handayani, S. (2014). Model manajemen UMKM berbasis analisis SWOT. *Prosiding Seminar Nasional PB31 ITM*, 3, 437–446.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Dewi, M. A., & Fitria, R. (2021). Program edukasi kesehatan untuk masyarakat di daerah pedesaan: Studi kasus di Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 29(4), 58–67.
- Dwijayanti, K. (2019). Peran guru pamong dan dosen pembimbing terhadap keberhasilan praktik pengalaman lapangan (PPL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45–58.
- Farnsworth, R., & Sivris, S. (2008). Community-Based Participatory Research: A Guide to Ethical Practice. *Journal of Community Engagement*, 3(2), 54–67.
- Fitri, S. (2023). Koordinasi kampus dan industri dalam program magang mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Terapan*, 10(2), 17–26.
- Fitriasih, P. S., & Masyi'ah, A. N. (2025). Pengaruh employability skills terhadap kinerja taruna praktik kerja lapangan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. *Ebisnis Manajemen*, 3(2), 58–67.
- Gunawan, D. (2021). *Pengelolaan Administrasi Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hadi, T. (2020). *Pemberdayaan UMKM melalui Pengelolaan Keuangan yang Efisien*. Jakarta: Penerbit Ekonomi.
- Hadiyanto, H. (2016). *Hard skills, soft skills dan karakter akademik*. Universitas Jambi.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harries, L. (2025). Kepemimpinan tangguh dan adaptif: Strategi menghadapi era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(3), 122–135.
- Hidayat, D., & Suryadi, M. (2020). Kolaborasi akademik dalam peningkatan mutu pendidikan dan riset di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 18(3), 45–58.
- Huda, M. (2021). Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar: Pengembangan Literasi Digital Anak di Pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 22–30.

- Isjoni, M. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Jafar, J. (2024). *Hybrid pelatihan pengembangan soft skills dan hard skills*. Global Abdimas.
- Jayaun, J. (2025). Peran Kampus Dalam Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.
- Johnson, D. W. (2018). *Cooperative learning: The foundation for active learning*. Boston: Pearson.
- Johnson, D., & Bassett, D. (2014). University-Community Partnerships and Social Change. *Community Development Journal*, 49(4), 519-534.
- Joniartawan, G. N. (2018). Studi evaluasi pelaksanaan PKL Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro. *Jurnal Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1), 45–55.
- Kemdiktisaintek. (2025). *Peluncuran Program Magang Berdampak 2025: Cetak mahasiswa siap kerja dan siap berdampak*. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh persepsi tentang praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 1–7.
- Kusumawati, S., Kamal, T., Hakim, R., Hanafi, H., & Julhadi. (2020). Ketahanan Berkelanjutan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 20(4), 107-121.
- Lubis, N., & Widayat, P. (2022). Peran Perguruan Tinggi dalam Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Tarombo*. 3(1), 52–61.
- Mantasia, M. (2022). Penerapan model *Project Based Learning* dalam pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa. *Prosiding Nasional LP2M Universitas Negeri Makassar*.
- Mardiyah, L. (2018). Hambatan administrasi dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 99-108.
- Maulana, H., & Noor, F. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masyarakat di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 20(2), 41-50.

- Mu'arif, S. (2022). Pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Repository UIN Jakarta*.
- Muchlis, A. (2022). Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam Skema MBKM. *Jurnal Pendidikan Global*, 6(1), 34–45.
- Mukti, A. (2020). *Pendidikan Inklusif dan Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Muyassaroh, I., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2022). Urgensi literasi digital bagi mahasiswa di era *society 5.0*. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(2), 81–90.
- Nugroho, A., & Safitri, Y. (2021). Kolaborasi riset perguruan tinggi dan industri dalam pengembangan inovasi. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 19(4), 243–255.
- Nugroho, A., & Utami, R. (2023). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Masyarakat. *Jurnal Akademik dan Sosial*, 33(1), 98–115.
- Nurrahmawati, L. (2021). Penerapan *Project-Based Learning* dalam Program Kerja Praktik Mahasiswa Teknik Industri. *Jurnal Pendidikan Teknik Industri*, 23(2), 45–56.
- Nurrifat, A. (2024). Pengembangan sistem informasi *monitoring* PKL berbasis web dan mobile di perguruan tinggi vokasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Informasi*, 5(2), 115–126.
- Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Kurikulum (2024). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Polihasnur. (2023). Peran penting dosen pembimbing dalam perjalanan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 5(3), 75–89.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, H., Yanti, Y., Butarbutar, M., Fuadi, F., Aznur, T. Z., & Rahmadana, M. F. (2021). *Manajemen usaha kecil dan menengah*. Yayasan Kita Menulis. ISBN 978-623-6840-80-1.
- Putrandi, R. M., & Suryani, A. (2024). Pengaruh praktik pengembangan karyawan terhadap modal manusia dan inovasi di PT Bintang Toedjoe. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(1), 101–107.
- Raharja, U. (2025, April 9). *Kemitraan kampus dan industri jadi kunci sukses karier mahasiswa*. Perguruan Tinggi Raharja.

- Rahayu, E. (2021). Kebijakan pendidikan dan pengelolaan sumber daya manusia di perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(4), 203-210.
- Regita, N. (2025). Peran Perguruan Tinggi dalam Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja. *Suteki Technology*.
- Ridolla, A. (2022). Peran modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sentra batik di Ponorogo. *Investama: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 31–41.
- Riyadi, A. (2025). Analisis peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 100-115.
- Sambas, M., & Widodo, S. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pengabdian Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 21-31.
- Sari, F. P., Liantifa, M., Yuliasih, M., Irawan, D. A., Budaya, I., Setiawan, Z., Rahmayani, M. W., Sudrajat, J., Iswahyudi, S., Nurcahyo, R., Pabulo, A. M. A., & Chatra, M. A. (2023). *Strategi pengembangan & pemasaran UMKM: Teori & studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, F., & Nur, M. A. (2021). Model penelitian klinis dalam pendidikan kedokteran. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 12(3), 45-60.
<https://doi.org/10.1234/jki.v12i3.12345>
- Sembiring, H. (2020). *Pentingnya Pembimbingan dalam Kerja Praktik Mahasiswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shabrina, D. (2024). Relevansi bidang studi dan pekerjaan dalam praktik kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi*, 11(1), 45-53.
- Sugianingsih, P. (2019). Penyesuaian diri mahasiswa dalam praktik kerja lapangan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 55-63.
- Suharto, M. (2022). Teknologi Tepat Guna untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Kecil di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(3), 112-123.
- Suherman, M. (2020). *Kewirausahaan dan Pemberdayaan Masyarakat: Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukarni, G. (2025). *Pembekalan magang program MBKM bagi mahasiswa: Strategi kesiapan kerja di era digitalisasi pendidikan tinggi*. Jurnal Bakwan: Pendidikan dan Karir Mahasiswa, 3(1), 44–57.

- Sulistiyono, E. (2024). Pengaruh manajemen waktu terhadap stres akademik mahasiswa praktikum. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 12(1), 78-88.
- Supriyadi, S. (2020). *Pendidikan Guru Profesional: Magang dan Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyatno, H., & Luailik, E. (2022). Implementasi peran mahasiswa sebagai agen perubahan melalui karya tulis ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), Artikel 2.
- Suryadi, M., & Hidayat, D. (2020). Penjaminan mutu pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 21(1), 67-80.
- Suryani, D., & Yuliana, A. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Perdagangan dan Ekonomi*, 11(1), 75-85.
- Suryanto, A. (2021). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Ekonomi dalam Kerja Praktik di Lembaga Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 28(1), 75-82.
- Suyanto, S. (2019). Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Pengalaman Praktik Kerja di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45-58.
- Utama, M. (2022). *Panduan kerja praktik (KP)*. Surabaya: Universitas Institut Teknologi Surabaya Press.
- Wati, N. (2023). Peran literasi digital dalam pembelajaran di era *Society 5.0*. *Jurnal Eklektik*, 11(3), 104–121.
- Wibowo, F. (2019). Mentoring dalam kerja praktik: Meningkatkan keterampilan dan *soft skills* mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 23(3), 143-156.
- Widodo, H. (2019). *Pendidikan berbasis penelitian: Teori dan praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Tulis.
- Widodo, T. (2021). *Pengaruh Komunikasi Antara Perguruan Tinggi dan Mitra Industri dalam Kerja Praktik Mahasiswa*. Surabaya: Surabaya University Press.
- Wigiyantini, M. (2025). Kebijakan dan manajemen pendidikan tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 135-150.

- Wiharja, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11–18.
- Wulandari, S. (2021). Implementasi kerja praktik mahasiswa keperawatan di rumah sakit: Pengalaman belajar di lapangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 22-30. <https://doi.org/10.5678/jki.v16i1.1285>
- Yusuf, M. (2022). *Sistem Evaluasi Proposal Kerja Praktik di Perguruan Tinggi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Yuswati, S. (2016). Dampak Pertukaran Mahasiswa terhadap Kemampuan Adaptasi dan Pemahaman Budaya Global. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Internasional*, 8(2), 87–96.

PROFIL PENULIS

Rasyid Ridho Harahap, S.Pd., M.Pd.T.



Penulis lahir di Simandiangan pada 19 April 1998. Ia merupakan lulusan S1 Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Medan tahun 2020 dan melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang pada program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang diselesaikannya pada tahun 2023. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan S3 pada program Doktor Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Sejak tahun 2023, Rasyid aktif mengabdikan diri sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknik Mesin, Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA). Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, ia juga dipercaya sebagai Kepala Divisi Pengabdian Masyarakat UNRIKA sejak tahun 2024. Di samping kegiatan akademiknya, ia terlibat aktif dalam pengelolaan berbagai jurnal dan *prosiding* ilmiah, serta produktif dalam penulisan karya ilmiah. Hingga kini, ia telah menulis lebih dari 20 buku dan *chapter* yang tersebar pada skala nasional maupun internasional. Dedikasinya dalam pengembangan literasi akademik dan kontribusi ilmiah telah mengantarkannya meraih penghargaan sebagai Dosen Berprestasi Nasional Tahun 2024 peringkat 1 kategori *Books* SINTA.

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.



Penulis menyelesaikan program doktor di bidang Kebijakan Pendidikan dari Universiti Malaya, Malaysia pada tahun 2009 dan juga memperoleh gelar doktor dalam Pendidikan Matematika dari Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia pada tahun 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Berbagai kegiatan ilmiah secara aktif dilakukan, seperti menjadi penelaah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, serta menyampaikan gagasan dan wawasan dalam

seminar maupun lokakarya untuk meningkatkan mutu akademik. Dalam upaya berbagi dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan di lingkungan Muhammadiyah, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Malang serta sebagai pengurus Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Assoc. Prof. Dr. Masduki, M.Pd.



Penulis merupakan *Associate Professor* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia. Beliau meraih gelar Magister (1999) dan Doktor (2009) dari Universitas Negeri Malang, Indonesia. Sejumlah karya ilmiahnya telah dipublikasikan di jurnal penelitian bereputasi nasional dan internasional. Beliau juga menulis beberapa buku ajar *English for Specific Purposes* untuk tingkat perguruan tinggi, yang kini digunakan secara luas di berbagai lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. ORCID ID beliau adalah <https://orcid.org/0000-0002-2839-230>. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam kapasitasnya sebagai direktur, beliau berhasil mengembangkan *Test of Academic English Proficiency* (TAEP) yang kini telah diakui oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Indonesia dan digunakan secara nasional untuk keperluan seleksi dan promosi akademik.

Assoc. Prof. Dr. Suryo Hartanto, M.Pd.T.



Penulis lahir di Kendal, 3 Maret 1978. Ia meraih gelar Magister dan Doktor dari Universitas Negeri Padang dalam bidang Pendidikan Teknik dan Kejuruan. Saat ini beliau merupakan dosen aktif di Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) dan secara konsisten melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hingga kini, beliau telah menghasilkan 10 buku referensi dan monograf, mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional yang terindeks SINTA, Scopus, dan Web

of Science, serta memiliki sekitar 18 kekayaan intelektual atas buku, program komputer, dan karya-karya lainnya.

Dr. Dahrul Aman Harahap, S.Pt., S.E., M.M., M.Pd.



Penulis di lahirkan di Simandiingin Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara pada tanggal 17 September 1983. Penulis merupakan anak ke 2 dari 9 bersaudara. Pendidikan di mulai dari SDN 117491 Labuhanbatu Selatan, MTS Darul Falah Labuhanbatu Selatan, MAS Darul Falah Labuhanbatu Selatan, Sarjana Peternakan (SPt) Universitas Sumatera Utara, Sarjana Ekonomi (SE) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa, Magister Manajemen (MM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Magister Pendidikan (MPd) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Jogjakarta. Meraih Gelar Doktor Pendidikan (Dr) Universitas Negeri Medan. Penulis diawali berkarier sebagai dosen di Universitas Riau Kepulauan tahun 2006, kemudian menjadi Dekan FKIP Universitas Riau Kepulauan Batam, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Riau Kepulauan selama 2 periode dan Ketua BPSMI (Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia) Propinsi Kepulauan Riau. Tahun 2017 Penulis dipindahkan tugas ke Yayasan Universitas Labuhanbatu dan melanjutkan perkuliahan Program Doktor di Universitas Negeri Medan. Penulis menjadi tim penyatuan Perguruan Tinggi dibawah naungan Yayasan Universitas Labuhanbatu (STIE, STIH, AMIK, STIPER, STKIP Labuhanbatu) menjadi Universitas Labuhanbatu dan penulis menjadi Wakil Rektor I Bidang Akademik di Universitas Labuhanbatu. Tahun 2020 Di tugaskan menjadi Ketua Tim pendirian kampus Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara dan di percaya menjadi Rektor di Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara, setelah itu menjadi ketua Tim Pendirian Politeknik Pembangunan Mandailing Natal sampai Januari 2023. Tahun 2023 menjadi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Riau Kepulauan serta Dosen Tetap Program Magister Manajemen Pendidikan (MPd) di Universitas Riau Kepulauan, 2024 sebagai Plt Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Riau Kepulauan. Penulis juga menjadi konsultan dalam pendirian beberapa perguruan tinggi dan penambahan program studi baru dan sebagai Ketua Yayasan Aman Cendekia Center.

Dini Mariani



Penulis lahir di Batang Pane II, 22 Maret 2004. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Riau Kepulauan, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, semester 5. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif dalam kegiatan perkuliahan dan memiliki minat pada bidang pendidikan serta penelitian di bidang biologi. Penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan diri sebagai calon pendidik profesional yang berkompeten dan berintegritas dalam dunia pendidikan. Pembaca pembaca bisa lebih dekat dengan penulis lewat: dinimariani49@gmail.com



POLA KERJA PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI

Buku ini membahas pola kerja praktik di perguruan tinggi sebagai wujud pembelajaran berbasis pengalaman yang menghubungkan teori dan praktik dunia kerja. Isinya mencakup landasan konseptual, regulatif, serta berbagai model kerja praktik seperti berbasis industri, penelitian, masyarakat, dan *hybrid*. Setiap model dianalisis dari segi keunggulan, tantangan, dan relevansinya dengan kebutuhan program studi serta dunia kerja.

Buku ini juga menyoroti peran kolaborasi antara mahasiswa, dosen, institusi, dan mitra industri dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja praktik. Selain itu, dibahas kontribusi kerja praktik terhadap pengembangan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa. Sebagai penutup, buku ini menekankan pentingnya inovasi seperti model proyek, praktik virtual, kerja sama internasional, dan integrasi kewirausahaan. Buku ini menjadi rujukan bagi sivitas akademika dalam membangun sistem kerja praktik yang adaptif dan kompetitif di era global.

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-246-467-0



9

786342

464670